

PENGARUH PEMELIHARAAN ALAT DAN *QUALITY CONTROL* TERHADAP KUALITAS PRODUK (Suatu Studi pada PT. Albasi Priangan Lestari Banjar)

Wida Kurnia Dewi¹, Renny Sri Purwanti², Toto³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
renny.sp@gmail.ac.id

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Pemeliharaan Alat Dan Quality Control Terhadap Kualitas Produk (Suatu Studi pada PT. Albasi Priangan Lestari Banjar)”. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi 1) Bagaimana pengaruh pemeliharaan mesin terhadap kualitas produk pada konsumen PT Albasi Priangan Lestari?; 2) Bagaimana pengaruh quality control terhadap kualitas produk pada konsumen PT Albasi Priangan Lestari?; 3) Bagaimana pengaruh pemeliharaan mesin dan quality control terhadap kualitas produk pada konsumen PT Albasi Priangan Lestari?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh pemeliharaan mesin terhadap kualitas produk pada konsumen PT Albasi Priangan Lestari.; 2) Pengaruh quality control terhadap kualitas produk pada konsumen PT Albasi Priangan Lestari.; 3) Pengaruh pemeliharaan mesin dan quality control terhadap kualitas produk pada konsumen PT Albasi Priangan Lestari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penggunaan analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi, determinasi, regresi sederhana dan uji t dan uji F. Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa 1) Pemeliharaan pada PT. Albasi Priangan Lestari sangat baik, terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari dengan hasil uji korelasi 0,612 yang memiliki hubungan yang kuat, dengan tingkat pengaruh sebesar 37,5%; 2) Quality control Pemeliharaan pada PT. Albasi Priangan Lestari sangat baik berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari dengan hasil uji korelasi 0,446 yang memiliki hubungan yang sedang, dengan tingkat pengaruh sebesar 19,9%; 3) Pemeliharaan dan quality control berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari dengan hasil uji korelasi 0,664 yang memiliki hubungan yang kuat, dengan tingkat pengaruh sebesar 44,09%.

Kata Kunci: *Pemeliharaan Alat, Quality Control, Kualitas Produk*

Pendahuluan

Kurangnya pengetahuan menimbulkan kesalahpahaman serta menimbulkan lemahnya pemeliharaan dalam perusahaan. Kesalahan ini menghasilkan keluaran dan masukan yang relatif rendah. Untuk memaksimalkan hasil produksi melalui efisiensi dan efektivitas kerja, memertahankan kelangsungan produksi dengan memelihara sejumlah aset yang menjadi modal dasar perusahaan harus dikelola secara cermat dan tepat melalui manajemen pemeliharaan. Persoalan tentang rendahnya kelancaran produksi yang dipengaruhi

oleh rendahnya pemeliharaan mesin pada perusahaan merupakan hal penting untuk dikaji karena akan mempengaruhi kualitas produk. Mesin merupakan fasilitas yang langsung berkaitan dengan proses produksi dan begitu dominan digunakan. Beberapa keuntungan dari mesin tersebut diantaranya dapat meningkatkan keselamatan kerja dan memaksimalkan kapasitas produksi sesuai yang direncanakan.

Salah satu kegiatan yang terdapat pada PT Albasi Priangan Lestari yaitu memproduksi kayu olahan dengan hasil salah satu produknya yaitu produk *blockboard*. Kegiatan penyediaan barang jadi yang rusak (*reject*) khususnya pada produk *blockboard* mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sering kali hasil produksinya ditemukan ketidaksesuaian antara produk yang dihasilkan dengan apa yang diharapkan, dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kerusakan atau produk cacat. Hal tersebut disebabkan berbagai faktor, baik dari yang berasal dari bahan baku, tenaga kerja maupun kinerja mesin yang digunakan dalam proses produksi tersebut. Berikut adalah data persediaan batang jadi yang terdapat pada PT Albasi Priangan Lestari selama periode 2016 sampai dengan 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas produk pada PT Albasi Priangan Lestari belum maksimal. Selain wawancara dan observasi, untuk memperkuat penelitian penulis melakukan prasurvey untuk mengetahui kualitas produk pada PT Albasi Priangan Lestari dengan menggunakan kuesioner dibagikan kepada 20 orang konsumen PT Albasi Priangan Lestari.

Tabel 1.1
Hasil Prasurvey Mengenai Kualitas Produk pada PT Albasi Priangan Lestari

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1.	PT Albasi Priangan Lestari menjual produk yang berkualitas baik	20	0
2.	PT Albasi Priangan Lestari menjual produk olahan kayu yang memiliki ciri yang khas yang berbeda dengan pesaingnya	14	6
3.	PT Albasi Priangan Lestari menjual produk yang sudah sesuai dengan standar kelayakan produk	15	5
4.	PT Albasi Priangan Lestari menjual produk kayu olahan yang tidak mudah rusak	13	7
5.	PT Albasi Priangan Lestari menggunakan bahan baku premium	18	2
6.	PT Albasi Priangan Lestari memproduksi kayu olahan yang diharapkan oleh pelanggan	12	8

7.	PT Albasi Priangan Lestari menerima kritikan dari konsumen terkait produknya	11	9
8.	PT Albasi Priangan Lestari menjual produk yang menarik konsumen untuk membeli produknya	15	5
9.	Harga kayu olahan yang dijual oleh PT Albasi Priangan Lestari sudah sesuai dengan kualitasnya	13	7
10.	PT Albasi Priangan Lestari mempunyai reputasi yang sangat baik	17	3

Hasil prasurvey 2021

Berdasarkan hasil pra-survey mengenai kualitas produk pada PT Albasi Priangan Lestari pernyataan yang mendapatkan jumlah tertinggi kategori tidak setuju pada pernyataan “PT Albasi Priangan Lestari menerima kritikan dari konsumen terkait produknya”. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas produk pada PT Albasi Priangan Lestari menerima kritikan dari konsumen terkait produknya.

Menurut observasi awal pada PT Albasi Priangan Lestari terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemeliharaan mesin, *quality control* dan kualitas produk diantaranya yaitu masih terdapat kendala dalam menciptakan produk yang berkualitas. Bahan baku yang diterima dari *supplier* masih tidak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan. Pada saat pengecekan bahan baku yang baru datang masih ditemukan bahan baku yang cacat. Pada saat proses produksi juga terdapat kendala seperti kerusakan mesin yang tidak segera diperbaiki sehingga menyebabkan menumpuknya produk yang dihasilkan. Kemudian kurangnya pengawasan dari tim pengawas dengan teliti maka kualitas produk yang dihasilkan akan berkurang. Dari fenomena yang terjadi diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemeliharaan mesin terhadap kualitas produk pada konsumen PT Albasi Priangan Lestari?
2. Bagaimana pengaruh *quality control* terhadap kualitas produk pada konsumen PT Albasi Priangan Lestari?
3. Bagaimana pengaruh pemeliharaan mesin dan *quality control* terhadap kualitas produk pada konsumen PT Albasi Priangan Lestari?

Landasan Teori

Ansori dan Mustajib (2013:7) mendefinisikan pemeliharaan atau *maintenance adalah* sebagai konsepsi dari semua aktivitas yang di perlukan untuk menjaga atau mempertahankan kualitas fasilitas/mesin agar dapat berfungsi dengan baik seperti kondisi awal. Praptono dalam

Irwan- Didi haryono (2015:63) *Quality Control* adalah kombinasi semua alat dan teknik yang digunakan untuk mengontrol kualitas suatu produk dengan biaya seekonomis mungkin dan memenuhi syarat pemesanan. Dan Tjiptono (2012:12) mendefinisikan bahwa kualitas sebagai tingkat mutu yang diharapkan dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan PT. Albasi Priangan Lestari seperti pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT. Albasi Priangan Lestari Tahun 2020

No	Departemen	Populasi
1	Personalia dan Umum	65
2	Keuangan dan Akuntansi	7
3	Export dan Import	13
4	Saw Mill	1
5	Logistik	57
6	Maintenance	51
7	Blockboard	211
8	Plywood	260
9	Barecore	743
10	Rotary	318
11	PPIC	180
12	DBT	74
Jumlah		1.980

Sumber: PT. Albasi Priangan Lestari Tahun 2020

Jadi diketahui perhitungan untuk sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 95,19 responden. Untuk mengoptimalkan hasil penelitian yang lebih baik, maka dibulatkan total responden sehingga menjadi 95 responden.

Sumber Data

Data primer diperoleh langsung dari sumber asli tanpa perantara melalui pengisian kuesioner oleh karyawan di PT. Albasi Priangan Lestari Banjar. Dan data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan mengumpulkan dokumen serta arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2016:188)

Dimana a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Sugiyono (2016:192)

Nilai a, b1 dan b2 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \frac{\sum X_1}{n} - b_2 \frac{\sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

$$r_{xy} = \frac{n \cdot X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Sugiyono(2016:183)

4. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2y})}{1 - (r^2_{x_1x_2})}}$$

Sugiyono (2016:193)

Nilai r_{x_1y} , r_{x_2y} , dan $r_{x_1x_2}$ dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum x_2y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{n(\sum x_1x_2) - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

5. Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2016:254)

6. Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1 - (r^2)}$$

Sugiyono (2016:184)

7. Uji F

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sugiyono (2016:192)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Pemeliharaan Terhadap Kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari tanggapan responden tentang pemeliharaan adalah 4.810 dengan rata-rata sebesar 2090 dari jumlah penilaian yang ditargetkan dan dalam tabel klasifikasi penilaian angka tersebut berada dalam interval 3991-4750. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa pemeliharaan pada PT Albasi Priangan Lestari Banjar termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian pemeliharaan pada PT. Albasi Priangan Lestari selama ini sudah sangat baik. Hal tersebut dikarenakan pemberian pemeliharaan yang dilakukan oleh

perusahaan sudah sesuai dengan indikator-indikator penelitian yang meliputi Inspeksi (*Inspection*), Kegiatan Teknik (*Engineering*), Kegiatan Produksi (*Production*), Kegiatan Administrasi (*Clerical Work*), Pemeliharaan Bangunan (*Housekeeping*).

Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh pemeliharaan terhadap kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari dengan hasil uji korelasi 0,612 yang memiliki hubungan yang kuat, dengan tingkat pengaruh sebesar 37,5% yang artinya bahwa pemeliharaan berpengaruh sebesar 37,5%. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji hipotesis diketahui bahwa korelasi dapat diartikan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasil perhitungan di atas dengan tingkat keyakinan $\alpha = 0.05$ dan untuk $dk = 95-2 = 93$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661. Maka $t_{hitung} = 9,441 > t_{tabel} = 1,661$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu pengaruh pemeliharaan terhadap kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima atau teruji kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Agus Dharma dalam Dita Asriani (2014:4) bahwa yang menyatakan bahwa “Dalam kualitas produk terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu, bahan baku, pemeliharaan, dan *quality control*”.

Selain itu hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dita Asriani (2014) yang menyebutkan bahwa pemeliharaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk.

Pengaruh *Quality control* Terhadap Kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari tanggapan responde tentang *quality control* adalah sebesar 3756 berada pada interval 3592-4275. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa *Quality Control* di PT Albasi Priangan Lestari Banjar termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian *quality control* pada PT. Albasi Priangan Lestari selama ini sudah sangat baik.

Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh *quality control* terhadap kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari dengan hasil uji korelasi 0,446 yang memiliki hubungan yang sedang, dengan tingkat pengaruh sebesar 19,9% yang artinya bahwa *quality control* berpengaruh sebesar 19,9%. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji hipotesis diketahui bahwa korelasi dapat diartikan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasil perhitungan di atas dengan tingkat keyakinan $\alpha = 0.05$ dan untuk $dk = 95-2 = 93$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661. Maka dapat diartikan bahwa $t_{hitung} = 5,370 > t_{tabel} = 1,661$ dan

dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu pengaruh *quality control* terhadap kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima atau teruji kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hasibuan dalam Faizal Hidayat (2018:16) bahwa “Salah satu peran penting dari *quality control* adalah untuk memelihara kualitas produk”. Selain itu hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rumiris Siahaan (2013) bahwa *quality control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk.

Pengaruh Pemeliharaan dan *Quality control* Terhadap Kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari tanggapan responden tentang kualitas produk adalah sebesar 4084 berada pada interval 3991-4750. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa Kualitas Produk pada PT Albasi Priangan Lestari Banjar termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari selama ini sudah sangat baik.

Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa pemeliharaan dan *quality control* berpengaruh terhadap kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari dengan hasil uji korelasi 0,664 yang memiliki hubungan yang kuat, dengan tingkat pengaruh sebesar 44,09% yang artinya bahwa pemeliharaan dan *quality control* berpengaruh terhadap kualitas produk sebesar 44,09%. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji hipotesis diketahui bahwa korelasi dapat diartikan signifikan apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ hasil perhitungan di atas dengan tingkat keyakinan $\alpha = 0.05$ dan untuk $dk = 95 - 2 = 93$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 3,10. Maka dapat diartikan bahwa $f_{hitung} = 36,27 > f_{tabel} = 3,10$ dan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu pengaruh *pemeliharaan* dan *quality control* terhadap kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan. Berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima atau diuji kebenarannya. Selain itu hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rumiris Siahaan (2013) bahwa pemeliharaan dan *quality control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk.

Simpulan

1. Pemeliharaan pada PT. Albasi Priangan Lestari sangat baik, terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari dengan hasil

uji korelasi 0,612 yang memiliki hubungan yang kuat, dengan tingkat pengaruh sebesar 37,5% yang artinya bahwa pemeliharaan berpengaruh sebesar 37,5%, selain itu diketahui bahwa pemeliharaan dengan kualitas produk memiliki hubungan yang termasuk dalam kategori kuat pada PT. Albasi Priangan Lestari. Ini berarti bahwa jika pemeliharaan baik maka akan meningkatkan kualitas produk.

2. *Quality control* Pemeliharaan pada PT. Albasi Priangan Lestari sangat baik berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari dengan hasil uji korelasi 0,446 yang memiliki hubungan yang sedang, dengan tingkat pengaruh sebesar 19,9% yang artinya bahwa *quality control* berpengaruh sebesar 19,9%, selain itu diketahui bahwa *quality control* dengan kualitas produk memiliki hubungan yang termasuk dalam kategori sedang pada PT. Albasi Priangan Lestari. Ini berarti bahwa jika *quality control* baik maka akan meningkatkan kalitas produk.
3. Pemeliharaan dan *quality control* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk pada PT. Albasi Priangan Lestari dengan hasil uji korelasi 0,664 yang memiliki hubungan yang kuat, dengan tingkat pengaruh sebesar 44,09% yang artinya bahwa pemeliharaan dan *quality control* berpengaruh terhadap kualitas produk sebesar 44,09%, selain itu diketahui bahwa pemeliharaan dan *quality control* dengan kualitas produk memiliki hubungan yang termasuk dalam kategori kuat pada PT. Albasi Priangan Lestari. Ini berarti bahwa jika jika pemeliharaan dan *quality control* baik maka akan meningkatkan kualitas produk.

Saran

1. Sebaiknya PT. Albasi Priangan Lestari lebih mengoptimalkan indikator pemeliharaan yang masih rendah yaitu Kegiatan Teknik (*Engineering*), dengan cara mengatur jadwal kegiatan pengembangan peralatan atau komponen peralatan yang perlu diganti sudah melalui pengawasan. pada PT. Albasi Priangan Lestari.
2. Sebaiknya PT. Albasi Priangan Lestari lebih mengoptimalkan indikator *quality control* yang masih rendah yaitu Kontrol Kualitas Pada Divisi Bahan dengan cara Memperhatikan barang dalam proses dan barang jadi sehingga hasilnya maksimal.
3. Sebaiknya PT. Albasi Priangan Lestari lebih mengoptimalkan indikator kualitas produk yang rendah yaitu Estetika (*Esthetic*), dengan cara produk yang dihasilkan perusahaan memiliki tampilan yang menarik.

4. Sebaiknya bagi peneliti lain yang melakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan ketiga variabel ini diharapkan melakukan penelitian pada perusahaan yang lebih besar dan sampel yang lebih banyak untuk hasil penelitian yang lebih optimal. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi demi ketuntasan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Farid, dkk. 2017. *The Development of Pop-Up Book Media to Improve 4th Grade Students' Learning Outcomes of Civic Education*. ISBN: 978-9953980-5-4. Australia: 3rd International Conference on Theory & Practice (ICTP).
- Amsal, Bakhtiar. 2013. *Filsafat Ilmu*. Cet. Ke-12. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ariani, Dorothea Wahyu, 2003. *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2017. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Assauri, Sofyan, 2008, *Manajemen Pemasaran*, edisi pertama, cetakan kedelapan, Penerbit : Raja Grafindo, Jakarta.
- AR, Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.